

**PERUBAHAN ARSITEKTUR RUMAH ADAT LAMPUNG (*LAMBAN
TUHA*) DI PEKON TANJUNG RAYA KECAMATAN SUKAU
KABUPATEN LAMPUNG BARAT TAHUN 1994-2005 (SUMBANGAN
MATERI PEMBELAJARAN MATA KULIAH SEJARAH KEBUDAYAAN)**

SKRIPSI

Oleh

Yorinza Taska Yani

Nim : 06041181823007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

**PERUBAHAN ARSITEKTUR RUMAH ADAT LAMPUNG (LAMBAN
TUHA) DI PEKON TANJUNG RAYA KECAMATAN SUKAU
KABUPATEN LAMPUNG BARAT TAHUN 1994-2005 (SUMBANGAN
MATERI PEMBELAJARAN MATA KULIAH SEJARAH KEBUDAYAAN)**

SKRIPSI

Oleh

**Yorinza Taska Yani
NIM: 06041181823007**

**Program Studi Pendidikan Sejarah
Mengesahkan:**

Pembimbing,



**Drs. Alian Sair, M.Hum
NIP. 195803011986031004**

Mengetahui,

**Ketua Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan
Sosial**



**Dr. Hudaidah, M.Pd.
NIP. 197608202002122001**

**Koordinator Program Studi
Pend. Sejarah**



**Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP. 199202292019031013**

**PERUBAHAN ARSITEKTUR RUMAH ADAT LAMPUNG (LAMBAN
TUHA) DI PEKON TANJUNG RAYA KECAMATAN SUKAU
KABUPATEN LAMPUNG BARAT TAHUN 1994-2005 (SUMBANGAN
MATERI PEMBELAJARAN MATA KULIAH SEJARAH KEBUDAYAAN)**

SKRIPSI

Oleh

**Yorinza Taska Yani
NIM: 06041181823007**

Program Studi Pendidikan Sejarah

**Disetujui:
Pembimbing,**



**Drs. Alian Sair, M.Hum
NIP. 195803011986031004**

Disahkan,

**a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya**

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



**Dr. Hudaidah, M.Pd.
NIP. 197608202002122001**

**PERUBAHAN ARSITEKTUR RUMAH ADAT LAMPUNG (LAMBAN
TUHA) DI PEKON TANJUNG RAYA KECAMATAN SUKAU
KABUPATEN LAMPUNG BARAT TAHUN 1994-2005 (SUMBANGAN
MATERI PEMBELAJARAN MATA KULIAH SEJARAH KEBUDAYAAN)**

SKRIPSI

Oleh

**Yorinza Taska Yani
NIM: 06041181823007**

Program Studi Pendidikan Sejarah

Telah diujikan dan lulus pada:

**Hari : Senin
Tanggal : 26 Desember**

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Alian Sair, M.Hum



2. Anggota : Dr. Farida, M. Si.



Indralaya,

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pend. Sejarah**



**Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP. 199202292019031013**

**Perubahan Arsitektur Rumah Adat Lampung (*Lamban Tuha*) di
Pekon Tanjung Raya Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat
Tahun 1994-2005 (Sumbangan Materi Pembelajaran Mata Kuliah
Sejarah Kebudayaan)**

**SKRIPSI
Oleh**

Yorinza Taska yani

Nim : 06041181823007

**Program Studi Pendidikan Sejarah
Disetujui Untuk Diajukan Dalam Ujian Akhir Program Sarjana**

Pembimbing,



**Drs. Alian Sair, M. Hum
NIP. 195803011986031004**

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



**Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP. 199202292019031013**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Yorinza Taska Yani

NIM : 06041181823007

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Perubahan Arsitektur Rumah Adat Lampung (*Lamban Tuha*) di Pekon Tanjung Raya Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat Tahun 1994-2005 (Sumbangan Materi Pembelajaran Mata Kuliah Sejarah Kebudayaan)” Rumah Adat (*Lamban Tuha*) ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Januari 2023

Yang membuat pernyataan,



Yorinza Taska Yani
NIM. 06041181823007

PRAKATA

Skripsi dengan “Perubahan Arsitektur Rumah Adat Lampung (*Lamban Tuha*) di Pekon Tanjung Raya Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat Tahun 1994-2005 (Sumbangan Materi Pembelajaran Mata Kuliah Sejarah Kebudayaan)” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Progran Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Drs. Alian Sair, M.Hum sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Dr. Farida, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Dr. Syarifuddin, M.Pd, Ketua Koordinator Pendidikan Sejarah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditunjukkan kepada Dr. Farida, M.Si sebagai penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Sejarah.

Indralaya, 24 Desember 2022

Penulis

Yorinza Taska Yani

NIM: 06041181823007

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW kepada para sahabat dan keluarga beliau. Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- ❖ Kedua Orangtuaku, emak dan bak tercinta, yang telah membesarkanku , memberikanku kasih sayang, orang yang selalu ada disaat suka maupun duka hingga saya dapat menyelesaikan segala rintangan pada masa perkuliahan
- ❖ Saudara kandungku, abangku Yoga Gonti,S. Pi dan adikku Nurul Azizah yang telah memberikan doa, dukungan bahkan semangat dalam pengerjaan skripsiku
- ❖ Best person, Agus Seprian S.Si yang telah memberikan suport serta dukungan, membantuku dalam mengerjakan skripsi dan revisi, rela direpotkan selama bolak balik Palembang layo
- ❖ Dosen pembimbing, bapak Drs. Alian Sair, M.Hum saya ucapkan terima kasih banyak karena telah memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran sehingga skripsi saya dapat terselesaikan
- ❖ Dosen penguji, Ibu Dr. Farida, M.Si yang telah memberikan saran perbaikan untuk skripsi ini
- ❖ Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, bapak dan ibu, Dr. Syarifuddin, M.Pd., Dr. Farida, M.Si., Dr. L.R Retno Susanti, M.Hum., Dra. Sani Safitri, M.Si., Dr. Hudaidah, M.Pd., Dra. Yunani, M.Pd., Drs. Syafruddin Yusuf, ph.D., Dr. Supriyanto, M.Hum., Dr. Dedi Irwanto, S.S, M.A., Drs. Alian M.Hum., Adhitya Rol Asmi, M.Pd., Aulia Novemy Dhita, M.Pd., Reza Pahlevi, M.Pd. Terima kasih atas segala ilmu yang telah diberikan selama saya belajar di Prodi Pendidikan Sejarah FKIP Unsri.
- ❖ Bapak Bul Hagamas dan ibu Wilen yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di Lamban tuha perorangan dan lamban tuha cagar budaya Kelola pariwisata di pekon Tanjung Raya Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat

- ❖ Admin prodi Pendidikan sejarah pak Agung Dwi Rizky dan ibu Icha Tiara yang telah membantu dalam hal administrasi selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi
- ❖ Keluarga makngah, pakngah, makcik, almarhum pakcik, Tuan tengah, incik tengah, kakak-kakak, dan adik sepupuku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu telah memberikan banyak sekali support dalam berbagai hal selama penyelesaian skripsi
- ❖ Sahabat seperjuangan saya, Farhana yunita, Fadila, Winda Aprilia, Dinda Afrilla, Diosi Putri Tasti, Aiwa Riya, Jamiatul Aini.
- ❖ Bestieku, Liza Firiya Syarsella yang memberikan semangat dalam pengerjaan skripsi
- ❖ Teman satu kost, Aindah Permata Sari yang telah menemaniku di kost dari awal perkuliahan
- ❖ Semua teman-teman Sejarah angkata 2018 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu
- ❖ Semua pihak yang telah membantu selama penyelesaian skripsi
- ❖ Almamater kebanggaanku Universitas Sriwijaya

“Selamat anda telah sampai pada titik penyelesaian skripsi, Jangan pernah menyerah saat hidup memberi kita seratus alasan untuk bersedih dan menangis, jangan pula menyerah ataupun berkeluh kesah dengan keadaan hidup kita sekarang. Sebab apa yang sekarang kita anggap kurang bisa jadi sangat berlebih bagi orang lain yang nasibnya kurang beruntung dibandingkan dengan kita”

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	XI
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	19
2.1 Keadaan Geografis Lampung Barat	19
2.2 Keadaan topografi	19
2.4 Pola Perkampungan	21
2.4 Sejarah Lampung	21
2.4 Suku Lampung.....	23
2.5 Pengertian Perubahan	24
2.6 Pengertian Arsitektur	26
2.7.1 Rumah	28
2.7.2 Adat.....	28
2.8 Prospek dan sejarah kebudayaan Tradisional	31
2.8.1 Prospek Arsitektur Tradisional	31
2.8.2 Prospek Arsitektur Modern	31
2.9 Sumbangan Materi Pada Mata Kuliah Sejarah Kebudayaan PendidikanSejarah Universitas Sriwijaya	31
BAB III METODELOGI PENELITIAN	33
3.1 Metode Penelitian.....	33
3.2 Langkah-langkah Penelitian	33
3.2.1 Heuristik.....	34
3.2.2 Kritik Sumber.....	36
3.2.3 Interpretasi	36
3.2.4 Historiografi	37
3.3 Pendekatan Penelitian.....	37
3.3.1 Pendekatan Sosiologi	38
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Perubahan Arsitektur Rumah Adat Lampung (<i>Lamban Tuha</i>)	40
4.1.1 Faktor Gempa 1994.....	40
4.1.2 Faktor pola pikir	40

4.1.3	Faktor pertumbuhan ekonomi.....	42
4.2	Pengaruh Luar Terhadap Perubahan Arsitektur Tradisional Lampung.....	43
4.2.1	Teknologi	43
4.2.2	Ekonomi.....	44
4.2.3	Agama.....	44
4.3	Perubahan Arsitektur Rumah Adat.....	47
4.3.1	Perubahan Bahan Bangunan.....	48
4.3.2	Pembagian Fungsi Dalam Rumah adat	49
4.3.3	Perubahan Bentuk, Fungsi Dan Makna Pada Arsitektur Rumah Adat Lampung (<i>Lamban Tuha</i>).....	50
4.3.3.1	Perubahan Bentuk, Fungsi Dan Makna Pada Arsitektur Rumah AdatLampung (<i>Lamban Tuha</i>) Kelola Perorangan.....	51
4.3.3.2	Perubahan Bentuk, Fungsi Dan Makna Pada Arsitektur Rumah Adat (<i>Lamban Tuha</i>) Cagar budaya Kelola Pariwisata Lampung Barat.....	54
4.4	Tujuan Dilakukan Perubahan	58
4.4.1	Arsitektur Tradisional.....	44
4.4.2	Arsitektur Vernakular.....	46
4.4.3	Arsitektur Modern	48
	BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1	Kesimpulan.....	48
5.2	Saran.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Usul Judul Skripsi	68
Lampiran 2. Surat Keterangan Sk Pembimbing.....	69
Lampiran 3. Surat SK Penelitian Fakultas.....	71
Lampiran 4. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	73
Lampiran 5. Foto Dokumentasi Penelitian.....	75
Lampiran 6. Bentuk Rumah.....	76
Lampiran 7. Bagian-bagian Rumah.....	76
Lampiran 8. Lokasi penelitian.....	82
Lampiran 9. foto Bersama Narasumber.....	82
Lampiran 10. Kartu Bimbingan Skripsi.....	84

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Perubahan Arsitektur Rumah Adat Lampung (Lamban Tuha) di Tanjung Raya Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat Tahun 1993-2005 (Sumbangan Materi Pembelajaran Mata Kuliah Sejarah Kebudayaan)”. Tujuan dari penelitian ini adalah guna untuk menjelaskan perubahan yang terjadi pada arsitektur rumah adat Lampung (*lamban tuha*). Bangunan rumah adat Lampung (*lamban tuha*) masih sangat tradisional kisaran tahun 1993 baik itu dari segi bentuk, fungsi, makna, serta sudut rumah memiliki fungsi dan kegunaannya masing-masing. Bahkan bahan bangunan yang digunakan yakni masih sederhana. Tidak hanya itu atap yang dipakai juga terbuat dari ijuk yang diambil dari pohon aren. Pada tahun 1994 terjadilah gempa yang berkekuatan 6,5 magnetudo berpusat di Kota Liwa.. Gempa yang terjadi tentunya mengakibatkan banyak kerusakan terutama pada segi bangunan, mulai dari bentuk yang berubah, kebanyakan rumah panggung menjadi rata dengan tanah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif melalui beberapa langkah yakni Heuristik, Kritik Sumber, Interpretasi serta Historiografi. Dengan tahap pengumpulan data yakni studi pustaka, wawancara serta dokumentasi. Pendekatan yang digunakan secara analisis yaitu pendekatan sosiologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa saat ini rumah adat Lampung (*lamban tuha*) terjadi banyak sekali perubahan mulai dari perubahan arsitektur rumah adat hingga perubahan bahan bangunan. Dimana terjadinya banyak perubahan yang mengikuti perkembangan zaman mulai dari arsitektur tradisional, arsitektur vernakular hingga arsitektur modern saat ini. Banyak sekali faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan Arsitektur Rumah Adat Lampung (*Lamban Tuha*) yakni mulai dari faktor gempa 1994, globalisasi, pola pikir, pertumbuhan ekonomi serta faktor yang disebabkan oleh masyarakat.

Kata kunci: Rumah Adat Lampung (*Lamban Tuha*), Perubahan, Penyebab Perubahan

Disetujui,
Pembimbing



Nama: Drs. Alian Sair, M.Hum
NIP: 195803011986031004

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP. 199202292019031013

ABSTRACT

This research is entitled "Changes in the Architecture of Lampung Traditional House (*Lamban Tuha*) in Tanjung Raya, Sukau District, West Lampung Regency, 1993-2005". The purpose of this study is to explain the changes that occur in the architecture of the Lampung traditional house (*lamban tuha*). Lampung traditional house building (*lamban tuha*) is still very traditional around 1993 both in terms of form, function, meaning, and the corners of the house have their respective functions and uses. Even the building materials used are still simple. The earthquake that occurred certainly caused a lot of damage, especially in terms of buildings, starting from the changed shape, most of the houses on stilts became flat to the ground. The method used in this research is descriptive qualitative through several steps, namely Heuristics, Source Criticism, Interpretation and Historiography. With the data collection stage, namely literature study, interviews and documentation. The approach used in the analysis is a sociological approach. The results of the study indicate that currently the traditional house of Lampung (*lamban tuha*) has undergone many changes, ranging from changes in the architecture of traditional houses to changes in building materials. Where there are many changes that follow the times ranging from traditional architecture, vernacular architecture to today's modern architecture. There are so many factors that cause changes in the architecture of the Lampung Traditional House (*Lamban Tuha*), starting from the 1994 earthquake, globalization, mindset, economic growth and factors caused by the community.

Keywords: Lampung Traditional House (*Lamban Tuha*), Change, Cause of Change

Approved By,
Advisor



Nama: Drs. Alian Sair, M.Hum
NIP: 195803011986031004

Acknowledge by,
Coordinator Of History Education Study Program



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP. 199202292019031013

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Lampung tidak jauh beda dengan dengan provinsi-provinsi yang ada di Indonesia dengan memegang teguh semboyan yakni Bhineka Tunggal Ika yang berarti berbeda-beda tetapi tetap satu, dengan cara membuka pintu seluas-luasnya untuk suku bangsa yang berada di Indonesia, Sehingga terdapat berbagai macam suku dan budaya adapun suku-suku yang berada di Lampung seperti, suku Lampung asli, Suku Batak, Suku Jawa, Suku Minang dan beberapa suku di Indonesia yang menyebar luas di wilayah Lampung. Asal usul suku Lampung asli banyak yang meyakini berasal dari suatu kerajaan yakni Sekala Beghak yang letaknya berada di lereng Gunung Pesagi, Suku asli Lampung sendiri yang terdiri dari dua jenis yaitu Lampung Pepadun dan Lampung Sai batin. Wilayah Lampung Barat didominasi oleh masyarakat Lampung Sai batin yang lebih terkenal dengan sebutan sebagai kerajaan Sekala Bekhak Negeri Beselimut Kabut yang memiliki berbagai macam kebudayaan dengan berbagai aspek baik itu aspek fisik maupun aspek non fisik (Wijaya,2018).

Lampung Barat yang merupakan salah satu kabupaten yang berada di Lampung mempunyai ciri khas dalam berbagai segi mulai dari keadaan geografis berupa topografi dan bukit-bukit, udaranya yang begitu sejuk berkabut pagi harinya dikarenakan sebagian besar daerah ini memiliki ketinggian berkisar antara 375-1607 Mdpl. Kabupaten Lampung Barat dibentuk pada 16 Agustus 1991 yang berdasarkan atas undang-undang nomor 6 tahun 1991 (Airlangga, 2014).

Menurut Saliwanova (2016) Sekala Beghak masuk termasuk dalam kabupaten Lampung Barat. Letak kerajaan yakni sekitaran Kecamatan Batu Brak, Kecamatan Sukau, Kecamatan Belalau dan Kecamatan Balik Bukit namun pusat kerajaan Sekala Beghak dipercayai oleh masyarakat berada di lereng Gunung Pesagi yakni Asal muasal dari suku Lampung (Ibnu,2018). Adapun salah satu kebudayaan fisik yang ada di Nusantara yang mengabadikan perjalanan kebudayaan itu sendiri yakni arsitektur tradisional. Perlu diketahui bahwa ada salah satu arsitektur Lampung yang sangat menarik untuk diulas dikarenakan

keberadaannya yang redup di Indonesia, bahkan dikalangan masyarakat Lampung itu sendiri penyebabnya yakni karena banyaknya para pendatang yang hadir dan masuk ke kawasan yang mendominasi, dan menyebabkan kurangnya ketertarikan pada generasi penerus untuk melestarikan kebudayaan ini (Noviarti,2018).

Kabupaten Lampung Barat banyak sekali ragam budaya Seperti *lamban tuha* yang letaknya yakni di Pekon Tanjung Raya, Rumah adat Ranau desa Banding Agung, terdapat pula beberapa rumah adat di desa Kenali begitu pula di daerah Liwa. Rumah Tradisional dari Lampung Barat yakni rumah panggung yang pembuatannya menggunakan bahan dasar kayu bagian bawah rumah tersebut sengaja dibuat kosong guna untuk penyimpanan ternak serta hasil dari panen. Rumah tradisional Lampung (*Lamban Tuha*) kebanyakan umurnya sudah sangat tua yakni berkisar puluhan bahkan mencapai ratusan tahun. Perlu diketahui di wilayah lain, yakni Lampung rumah tradisionalnya memiliki berbagai macam corak tentunya berdasarkan dengan jabatan serta posisi dari pemilik, yaitu gedung dalam untuk Istana/keraton untuk yang memiliki jabatan Suttan, Sultan, Raja, Sai Batin, Sai Batin merupakan pemilik dari adat lalu masyarakat adalah adatnya (Amini., *Et al.* 2019).

Rumah adat yang begitu megah umumnya yang punya adalah keluarga yang berasal dari keluarga kerajaan ataupun ketua adat daerah tersebut. Bahan-bahan yang digunakan sangat berkualitas yakni kayu-kayu terpilih serta cara pengerjaannya masih tradisional yang melibatkan tenaga ahli professional, banyak sekali rumah adat yang masih berdiri dengan kokoh dan dipertahankan keasliannya guna untuk simbol dari budaya lokal Indonesia (Molbag., *Et al.* 2016). Rumah adat juga merupakan salah satu khasan dari masyarakat suatu daerah yang memberikan lambang budaya serta memiliki sangkut paut dengan keperibadian dari daerah yang dihuni oleh masyarakat tersebut serta melahirkan antusiasme dalam kehidupan yang menyebabkan terbentuknya suatu organisasi rumah adat yang dilatar belakangi oleh kebudayaan yang ada. Rumah adat tidak hanya sekedar bangunan saja, akan tetapi yang sengaja dibangun guna untuk tujuan program hidup (Sutiari., *Et al.* 2018).

Rumah adat Lampung termasuk kedalam warisan leluhur yang tentunya harus dilestarikan keberadaannya, akan tetapi dengan adanya perkembangan zaman seperti sekarang ini tentunya banyak pula perubahan yang terjadi baik dari berbagai segi hal ini tidak lain dan tidak bukan disebabkan oleh adanya budaya asing yang datang. Dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin canggih juga menjadi penyebab perubahan baik itu dari segi desain yang kontemporer maka dari itu berubah pula makna yang ada pada setiap sudut ornament rumah adat (Basuki, 2016). Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik mengabil Judul “Perubahan Arsitektur Rumah Adat Lampung (*Lamban Tuha*) di Pekon Tanjung Raya Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat Tahun 1994-2005”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- 1.2.1 Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya perubahan Arsitektur Rumah Adat (*lamban Tuha*)?
- 1.2.2 Bagaimana perubahan bentuk, fungsi dan makna pada arsitektur Rumah Adat Lampung (*Lamban Tuha*) di Pekon Tanjung Raya Kecamatan Sukau kabupaten Lampung Barat tahun 1994-2005?

1.3 Batasan Masalah

Agar di dalam pembahasan tidak terjadi kesalah serta mudah untuk diuraikan secara jelas. Maka dari itu perlu adanya pembatasan dalam permasalahan yang akan dibahas. Maka dari itu dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan ruang lingkup kajiannya. Ruang lingkup tersebut yakni:

1.3.1 Skup Tematikal

Skup ini merupakan pembahsan agar dalam melakukan penulisan tidak keluar dari tema yang dibahas dan ditetapkan sebelumnya. Dalam penulisan ini judul yang dibahas yakni “Perubahan arsitektur rumah adat Lampung (*Lamban Tuha*) di Pekon Tanjung Raya Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat tahun 1994-2005”.

1.3.2 Skup Spatial

Skup Spatial dalam penelitian ini yakni melakukan pembatasan wilayah yang

menjadi objek yang akan dibahas. Dalam pembahasan ini wilayah yang di ambil adalah Kecamatan Sukau, Kabupaten Lampung Barat.

1.3.3 Skup Temporal

Skup Temporal yaitu yang berhubungan dengan kurun waktu atau kapan peristiwa itu terjadi pada penulisan ini kurun waktunya yakni tahun 1994- 2005.

1.4 Tujuan Penelitian

Dengan adanya permasalahan yang penulis kemukan diatas, maka dari itu tujuan penelitiannya yaitu:

- 1.4.1 Mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya perubahan Arsitektur Rumah Adat (*lamban Tuha*).
- 1.4.2 Untuk mengetahui perubahan bentuk, fungsi dan makna pada arsitektur Rumah Adat Lampung (*Lamban Tuha*) di Pekon Tanjung Raya Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat tahun 1994-2005.

1.5 Manfaat penelitian

Setelah dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa, peneliti, serta masyarakat. Adapun manfaat dari penelitian ini yakni:

- 1.5.1 Bagi peneliti sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan pada program studi pendidikan sejarah, jurusan pendidikan ilmu sosial, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Sriwijaya.
- 1.5.2 Bagi daerah setempat dapat menjadi masukan dan informasi bagi penulis, dan generasi muda khususnya masyarakat suku Lampung sai batin dan masyarakat suku Lampung pada umumnya mengenai perubahan arsitektur rumah adat yang merupakan rumah adat Lampung yang berada di Lampung Barat.
- 1.5.3 Bagi mahasiswa FKIP menambah pengetahuan mahasiswa FKIP program studi pendidikan sejarah umumnya dan penulis khususnya.
- 1.5.4 Bagi masyarakat menambah pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk tetap mempertahankan dan mengembangkan potensi bangsa

DAFTAR PUSTAKA

- Adibah,I.Z.2017.Pendekatan Sosiologis Dalam Studi Islam.Undaris Semarang.Jurnal Inspirasi.volume 1,Nomor 1.ISSN 2548-5717.
- Akhmadi.A.2019.Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia.Jurnal Diklat Keagamaan, Vol. 13, no. 2.
- Airlangga.et al,2014. Pemetaan Objek Wisata di Wilayah Kabupaten Lampung Barat tahun 2014.
- Abubakar R., 2021. Pengantar Metodologi Penelitian. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Aini Q, 2021. Pergeseran Desain Bangunan Dalam Masa Perkembangan Arsitektur di Indonesia. *Arsitekno* Vol 8 No 2.
- Amini R., Et al. 2019. Strategi Implementasi Kearifan Lokal Desa Kenali Lampung Barat yang Adaptif Sesuai dengan Perkembangan Zaman. *Jurnal Terapan Ilmu dan Bisnis*. Volume 2. Nomor 1.
- Bustamam.2005.pengantar sosiologi.padang.
- Basuki K H, 2016. Struktur Alternatif dalam Arsitektur dengan Menggunakan Teknologi Forsmen. *Jurnal Ilmiah Fakultas Sains dan Teknik Universitas Nusa Cendana*. Volume 7. Nomor 2.
- Balitbang., Et al, 2019. Menuju Lampung Barat Hebat. *Jurnal Kelitbangan Iptekino-Sosekbud dan Pengembangan*. Edisi 02 Nomor 02.
- Barbora., Et al, 2020. The Role of Traditional Settlement Branding as a Part of Design Process and Place-Making Approach in Adaptable Future Cities, With Case Study: Wanna Village.
- Dinas Pariwisata, 2010. Selayang Pandang. Kabupaten Lampung Barat.
- Daliman, 2012. Metode Penelitian Sejarah. Yogyakarta: Ombak
- Fadilasari., Et al, 2020. Observation Of the Saibatin Traditional House with Biological Architecture Aproach. *IOP Confrence Series Materials Science and Enginerering*.
- Hidayat, Dasrun et al. Negosiasi Citra Budaya Masyarakat Multikultural. Jurnal EFISKOM. Vol 3. No 2. 2017.
- Hadikusuma. 1985. Adat Istiadat Daerah Lampung. Lampung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ihroni, 2004. Sosiologi Keluarga. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

- Ibrahim W., Et al, 2011. Arsitektur Tradisional Kenali Salah Satu Kearifan Lokal Daerah Lampung. *Jurnal Rekayasa*. Volume 15. Nomor 1.
- Ibnu I M, 2018. Kajian Geometri Hunian Masa Lampau. *Jurnal Arsitektur dan Perkotaan*. Vol 09. No 02.
- Janu M, 2007. Sosiologi Memahami dan Mengkaji Masyarakat. Jakarta:Grafindo
- Kartodirjo, Sartono. 1992. Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Marsdn, Wiliam. 1779. The History Of Sumatera. London: Oxford University.
- Molbang., Et al. 2016. Rumah Adat Lakatuil Di Desa Bampalola, Kecamatan Alor Barat Laut, Kabupaten Alor NTT. *Jurnal Agastya*. Volume 6. Nomor 2.
- Matondang A E., Et al, 2021. Kajian Arsitektur Vernakular (Ruang dan Struktur) Lamung: Desa Pekon Hujung Lampung Barat. *SINEKTIKA Jurnal Arsitektur*. Volume 18. Nomor 1.
- Nasution R D., 2017. Effect Of Modernization and Globalization Of Socio Cultural Changes In Indonesia. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Novitasari, Richa D. 2019. “Lunturnya Adat Istiadat Dan Sosial Budaya Berdasarkan Unsur Pancasila.” INA-Rxiv. December 2. doi:10.31227/osf.io/39et8.
- Putri Y Y., Et al, 2013. Kajian Lanskap Permukiman Tradisional Masyarakat Lampung Sai Batin di Pekon Kenali , Lampung Barat. *Jurnal Permukiman*. Volume 8, Nomor 3.
- Pratiwi., Et al, 2017.Study Of Lampungnese Traditional Home Garden Design. *IOP Confrence Series: Earth and Environmental Science*.
- Rachmawati I N., 2007. Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. Volume 11. Nomor 1.
- Rahzen., dan Hartono, 2011. Strategi Pemberdayaan Komunitas Adat. Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Rachmi,2019.Pengaru tradisi arakan dalam adat perkawinan terhadap status social ekonomi masyarakat di desa pangkalan pani kecamatan banyuasin III kabupaten banyuasi tahun. 1961-2018.fakultas keguruan dan ilmu pendidikan,Universitas Muhammadiyah,kota Palembang.
- Rahman,F.2018.Eksistensi Peradilan adat Dalam Peraturan Perundang-undangan di Indonesia.Jurnal Hukum Samudra Keadilan.Volume 13,No 2.
- Rosaliza M., 2015. Wawancara, Sebuah Interaksi komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu Budaya*. Vol 11. No 2
- Rusdi U., Et al. 1986. Arsitektur Tradisional Daerah Lampung. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Perpustakaan DIT Ditjen NBSF Depbudpar.

- Sucipto T, 2012. *Arsitektur Tradisional Rumah Masyarakat Kampung Wana di lampug Timur*. Bandung:Badan Pelestaian Nilai dan Budaya (BPNB) Bandung.
- Sudikno A, 2017. *Arsitektur Lokal di Tengah Pengaruh Global*.
- Soebadio H., 1981. *Sejarah Daerah Lampung*
- Sudarwan. D, 2003. *Riset Sejarah dan Metodologi*. Jakarta Penerbit buku EGD.
- Sjamsuddin. H, 2007. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Sair A.,Et al, 2014. *Metodologi Historiografi Sejarah*. Yogyakarta: Eja Publisher.
- Saleh S., *Et al*, 2018. *Metode Pendidikan Anak Dalam Islam Menurut Abdullah Nashih Ulwan Dalam Kitab Tarbiyatul Awlad Fil Islam*. Vol. 7, No 2
- Sumanto,Dedi.2018.*Hukum Adat di Indonesia Persepektif Sosiologi dan Antropologi Hukum Islam*.Jurnal Ilmiah Syari'ah,Volume 17. Nomor 2.
- Sutiari N K., *Et al*, 2018. *Aplikasi Pengenalan Rumah Adat Indonesia Berbasis Augmented Reality*. *Merpati*. Volume 6. Nomor 2.
- Werdiningsih., *Et al*. 2015. *Perubahan Tata letak Rumah Tinggal di Sepanjang Jalan Utama Dikaitkan Dengan Kegiatan Ekonomi*. Volume 15. Nomor 2.
- Wijaya.A,et al,2018.*Bedikekh Pada Masyarakat Pekon Sukarame Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat*.<http://Jurnal.Fkip.unila.ac.id>
- Wiranata, Gade, 2005. *Hukum Adat Indonesia Perkembangannya dari Masa ke Masa*. Bandung: Pt. Citra Aditya Bakti.
- Wawancara Dengan Bul Hagamas 7 Febuari, 9 mei dan 14 Mei 2022
- Wawancara Dengan Desi 18 Mei 2022.
- Wawancara Dengan kiki Ariansyah , 202220 April 2022.
- Wawancara Dengan Marsinam, 28 April 2022.
- Wawancara Dengan Marwati 7 Febuari dan 12 Mei 2022.
- Wawancara Dengan Tahta 14 Mei 2022.
- Wawancara Dengan Sahroni 13 Mei 2022.
- Wawancara Dengan Johan Safri 28 Desember 2022
- Wawancara dengan willen 28 desember 2022